

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Transportasi darat merupakan salah satu kebutuhan primer sebagai pelaksanaan kegiatan sehari-hari. Sebagai penunjang kehidupan, kebutuhan akan transportasi darat dirasakan semakin meningkat dewasa ini. Hal ini disebabkan karena adanya pertumbuhan penduduk dan mobilitas masyarakat yang semakin tinggi, serta perkembangan yang pesat di berbagai bidang, khususnya bidang perhubungan.

Perkembangan berbagai bidang terutama bidang perhubungan dalam lingkup suatu daerah perkotaan menyebabkan adanya peningkatan intensitas kegiatan penduduk kota. Dengan adanya peningkatan intensitas ini, maka diikuti pula dengan makin meningkatnya jumlah pemakai jalan, baik angkutan penumpang maupun angkutan kargo (barang). Hal ini tentu saja menjadikan permasalahan transportasi yang semakin hari semakin kompleks seiring dengan perubahan taraf hidup dan kebutuhan manusia akan mobilitas. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya simpul transportasi yaitu terminal penumpang sebagai penunjang kelancaran pergerakan manusia dan mobilitas.

Saat ini, Kabupaten Sleman memiliki Terminal Jombor yang merupakan tempat transit bus-bus yang melintasi Kabupaten Sleman yang meliputi bus Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), angkutan perkotaan, dan angkutan perdesaan, namun bus Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) juga dapat masuk ke Terminal

Jombor. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 tentang terminal transportasi jalan, mengklasifikasikan bahwa kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) dilayani oleh Terminal Penumpang tipe A.

Pada Terminal Jombor dapat dilihat banyak kekurangan dalam pengoperasiannya sirkulasi kendaraan yang kurang teratur khususnya pada jam-jam sibuk, kendaraan pengantar/pengunjung yang parkir disembarang tempat dan fasilitas-fasilitas yang kurang lengkap. Sebagai contohnya dapat dilihat pada Gambar 1.1, Gambar 1.2, dan Gambar 1.3.

Pada penelitian ini akan di dianalisis apakah Terminal Jombor masih layak atau tidak dalam memberikan pelayanan, sekaligus desain rencana Terminal Jombor jika ternyata sudah tidak memenuhi standard yang ada ditinjau sebagai terminal tipe B. Alasan terminal tipe B dipilih sebagai acuan dalam analisis ini karena saat ini sudah ada Terminal Giwangan yang berfungsi sebagai terminal tipe A dengan jarak yang berdekatan dengan Terminal Jombor kurang dari 20 km sehingga saat ini Terminal Jombor berfungsi mendukung peran Terminal Giwangan. Alasan lainnya yaitu kondisi lahan yang ada di Terminal Jombor saat ini lebih memungkinkan apabila nantinya dikembangkan sebagai Terminal tipe B.



Gambar 1.1. Kendaraan.Pengantar Dan Pengunjung Yang Parkir Disembarang Tempat



Gambar 1.2. Masuknya Bus Antar Kota Antar Propinsi (AKAP)



Gambar 1.3. Fasilitas Ruang Tunggu Yang Tidak Dipergunakan Oleh Penumpang



Gambar 1.4 Peta Yogyakarta

1.2. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, dapat diambil suatu rumusan masalah yang terjadi di Terminal Jombor. Bagaimana mengatasi masalah-masalah yang terjadi di dalam Terminal Jombor yang meliputi kapasitas dan luas parkir serta bagaimana mengatur sirkulasi kendaraan dan fasilitas-fasilitas yang berada di dalam Terminal Jombor melalui penataan fasilitas di dalam terminal.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diangkat dalam penulisan laporan tugas akhir meliputi:

1. Hal-hal yang berkaitan dengan fasilitas utama dan fasilitas pendukung terminal meliputi keberadaan dan luas fasilitas tersebut.
2. Hal-hal yang berkaitan dengan daya upaya tampung terminal meliputi waktu tunggu angkutan, *headway* keberangkatan angkutan serta sirkulasi angkutan dan kendaraan.
3. Jenis kendaraan yang dianalisis adalah angkutan perdesaan, angkutan perkotaan, AKDP (*Antar Kota Dalam Propinsi*), AKAP (*Antar Kota Antar Propinsi*), dan kendaraan lain yang memasuki terminal.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. menganalisis sirkulasi keluar masuk angkutan dari dan ke terminal Jombor,
2. mengevaluasi fasilitas-fasilitas yang ada di terminal Jombor,

3. mengetahui kapasitas dan luas parkir kendaraan yang disediakan oleh terminal Jombor, merencanakan desain Terminal Jombor sesuai standard yang ada ditinjau dari kebutuhan masa sekarang.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan bahan masukan bagi Bidang Perhubungan dinas Kimpraswilhub Kabupaten Sleman untuk mengetahui kelayakan terminal Jombor ditinjau dari kebutuhan masa sekarang.
2. Mendesain kembali Terminal Jombor menjadi terminal ideal yang didukung fasilitas-fasilitas yang memadai, sehingga mampu mengakomodasi mobilitas masyarakat Kabupaten Sleman khususnya dan Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya.